

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pimpinan dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan.

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian tentang Strategi dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan antara lain ialah:

1. Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan

Pengasuh pondok pesantren memegang peran sentral sebagai pemimpin dan motivator utama dalam mengembangkan program unggulan yang bertujuan membangun karakter. Mereka memberikan arah, motivasi, dan inspirasi kepada seluruh komunitas pesantren untuk aktif terlibat dalam proses pembentukan karakter.¹

Terutama dalam pembentukan nilai-nilai keislaman, pengasuh bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa program unggulan yang dikembangkan secara konsisten mempromosikan dan mengajarkan nilai-nilai keislaman yang kuat kepada santri. Hal ini termasuk pembelajaran agama, moralitas, etika, dan kepemimpinan berbasis Islam.

¹ Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 291.

Pengasuh pondok pesantren juga memiliki peran dalam merancang program dan kurikulum yang sesuai untuk membangun karakter di pesantren. Mereka bekerja sama dengan guru pengajar dan *stakeholder* lainnya untuk menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

Pengasuh pondok pesantren juga harus memfasilitasi kolaborasi dan partisipasi aktif seluruh anggota komunitas pesantren dalam pengembangan program unggulan untuk membangun karakter. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung bagi santri untuk diskusi, refleksi, dan pertukaran ide-ide yang memperkuat pembentukan karakter.

Serta pengasuh pondok pesantren juga bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi implementasi program unggulan. Mereka memantau kemajuan dan pencapaian, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam upaya membangun karakter santri. Sebagai figur otoritatif, pengasuh pondok pesantren juga berperan sebagai mentor dan pembimbing bagi santri dalam pengembangan karakter. Mereka memberikan arahan, dukungan, dan dorongan kepada santri dalam upaya mereka untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang berakhlak baik.

Pengasuh juga harus menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan praktek kehidupan sehari-hari. Mereka harus mempraktikkan nilai-nilai yang mereka ajarkan dan menjadi teladan yang inspiratif bagi seluruh komunitas pesantren.

Dengan demikian, peran pengasuh pondok pesantren dalam mengembangkan program unggulan membangun karakter di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan sangatlah penting. Mereka tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan model bagi seluruh komunitas pesantren dalam upaya membangun karakter yang kuat dan berintegritas.

2. Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan

Pengasuh merupakan pemimpin dan pengelola utama pondok pesantren. Mereka bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengawasi program tahfidz. Peran mereka sebagai pembimbing utama sangat vital dalam membimbing para pengajar dan santri dalam mencapai tujuan program.

Sebagai pemimpin, pengasuh memiliki peran kunci dalam menetapkan visi dan misi pesantren yang mencakup program tahfidz. Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya memprioritaskan tahfidz Al-Qur'an dan menyusun strategi untuk mewujudkan visi tersebut. Pengasuh juga bertanggung jawab untuk membuat kebijakan dan pedoman yang mendukung pelaksanaan program tahfidz dengan efektif. Mereka harus merancang struktur kurikulum, menetapkan standar prestasi, dan mengatur sistem evaluasi untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik.

Pengasuh memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada pengajar dan santri yang terlibat dalam program tahfidz. Mereka harus mendorong semangat belajar, memberikan dorongan moral, dan memberikan pujian untuk pencapaian yang dicapai.

Sebagai pemimpin, pengasuh harus secara teratur memonitor dan mengevaluasi kemajuan program tahfidz. Mereka perlu melihat apakah program tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan, mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program. Pengasuh juga memiliki peran dalam mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, dan organisasi keagamaan, untuk mendukung dan memperluas jaringan program tahfidz. Kerjasama ini dapat membantu meningkatkan sumber daya dan dukungan bagi program tersebut.

Pengasuh harus memastikan bahwa program tahfidz tetap konsisten dalam pelaksanaannya dan menjaga kualitas pengajaran serta pembelajaran. Mereka harus mengawasi agar tidak terjadi penurunan kualitas atau deviasi dari tujuan program.

Dengan demikian, peran pengasuh pondok pesantren sangatlah penting dalam mengembangkan program unggulan tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Mereka bukan hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, pengelola, dan fasilitator yang bertanggung jawab atas kesuksesan program tersebut.

B. Hasil Pengembangan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian tentang Hasil Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan antara lain ialah:

1. Hasil Pengembangan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan

Program unggulan membangun karakter di pesantren ini bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai moral dan etika dalam diri para santri. Melalui pendidikan agama yang mendalam dan pendampingan oleh pengajar yang berpengalaman, santri diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, toleransi, dan kepedulian.

Program ini juga berfokus pada pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab dan beretika. Santri diberi kesempatan untuk mengambil peran kepemimpinan dalam berbagai kegiatan di pesantren, sehingga mereka dapat belajar mengelola konflik, mengambil keputusan yang tepat, dan memimpin dengan contoh yang baik. Melalui program ini, santri didorong untuk menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Mereka diberi kesempatan untuk mengelola waktu, keuangan, dan tugas-tugas sehari-hari mereka sendiri, sehingga membantu mereka untuk berkembang menjadi individu yang dewasa dan bertanggung jawab.

Program unggulan ini juga membantu dalam meningkatkan keterampilan sosial dan empati santri. Melalui interaksi yang beragam dengan sesama santri dan pengajar, mereka belajar untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, dan memahami dan menghargai perbedaan antar individu.

Pondok pesantren puncak darussalam ini juga berupaya untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang agama dan akademik, tetapi juga berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan membangun karakter yang kuat, santri diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

Selain itu, pembangunan karakter yang kuat juga dapat berdampak positif pada prestasi akademik santri dan keberhasilan karir mereka di masa depan. Individu yang memiliki karakter yang baik cenderung lebih fokus, disiplin, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan.

Dengan demikian, hasil dari mengembangkan program unggulan membangun karakter di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan dapat dilihat dari perubahan positif dalam perilaku, sikap, dan kontribusi santri, serta dampaknya pada masyarakat dan keberhasilan pribadi mereka di masa depan.

2. Hasil Pengembangan Program Unggulan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan

Program unggulan tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum

Banyuanyar Pamekasan telah berhasil menghasilkan prestasi yang memuaskan dalam hal hafalan Al-Qur'an oleh para santri. Santri-santri pesantren tersebut mampu menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik, seiring dengan komitmen mereka untuk mempelajari dan memahami teks suci Islam tersebut. Melalui program tahfidz, pesantren tersebut membantu memperkuat identitas keislaman santri-santrinya. Dengan menghafal Al-Qur'an, santri memperdalam pengetahuan agama mereka dan memperkuat fondasi keagamaan mereka, yang penting untuk membentuk karakter dan moral yang kuat.

Program unggulan tahfidz juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat sekitar. Dengan menghasilkan generasi yang terampil dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, pesantren ini turut berperan dalam membentuk masyarakat yang lebih beragama dan bertakwa. Melalui program tahfidz, pesantren ini juga memberdayakan masyarakat sekitarnya dengan memberikan akses kepada mereka untuk belajar dan memahami ajaran agama Islam. Hal ini membantu meningkatkan pengetahuan agama dan memperkuat nilai-nilai spiritual di masyarakat.

Fokus pada program tahfidz juga berdampak positif pada prestasi akademik santri secara keseluruhan. Kemampuan untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik juga mempengaruhi kinerja akademik secara luas, karena mencerminkan kemampuan kognitif dan kekhusyukan santri dalam belajar.

Dengan demikian, hasil dari pengembangan program unggulan tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan menunjukkan bahwa program tersebut telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam hal pendidikan agama, pengembangan karakter, maupun kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Program tahfidz tersebut memberikan landasan yang kuat bagi santri untuk menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan umat Islam secara luas.²

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan antara lain ialah:

1. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan

Faktor Pendukung:

- a. Kesuksesan dalam mengembangkan program unggulan membangun karakter bergantung pada komitmen dan dedikasi pengasuh dan

² Danang Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2012), 8.

- pengajar pesantren. Mereka menjadi teladan dalam memperkuat nilai-nilai karakter yang diinginkan dalam program tersebut.
- b. Adanya kurikulum yang terstruktur dan metode pembelajaran yang terintegrasi secara menyeluruh mendukung pengembangan karakter yang holistik. Ini mencakup pendidikan agama, keterampilan sosial, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengalaman praktis.³
 - c. Dukungan aktif dari santri dan keluarga mereka sangat penting dalam membangun karakter. Partisipasi santri dalam kegiatan-kegiatan yang menguatkan karakter dan dukungan keluarga dalam menerapkan nilai-nilai yang dipelajari di pesantren di rumah akan memperkuat efektivitas program.
 - d. Lingkungan pesantren yang didesain untuk mendukung perkembangan karakter, seperti aturan dan norma-norma yang jelas, budaya saling menghormati, serta pemantauan yang terus-menerus, akan memperkuat hasil dari program unggulan tersebut.

Faktor Penghambat:

- a. Keterbatasan dana, tenaga pengajar, serta fasilitas fisik dan teknologi dapat menjadi penghambat dalam mengembangkan program unggulan. Hal ini dapat membatasi perluasan program dan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

³ Muhammad Mukhtar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 104.

- b. Beberapa santri mungkin menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan dan konsentrasi yang diperlukan untuk membangun karakter yang kuat. Dukungan tambahan dan pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dapat membantu mengatasi hambatan ini.
- c. Jika terlalu banyak fokus pada aspek akademik, maka program unggulan membangun karakter mungkin terlupakan. Sebaliknya, jika terlalu banyak fokus pada pengembangan karakter, maka pencapaian akademik santri mungkin terganggu. Seimbangkan kedua aspek ini merupakan tantangan tersendiri.

Dengan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat ini, pihak pengelola pesantren dapat merencanakan strategi yang efektif untuk memperkuat aspek-aspek yang mendukung dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam mengembangkan program unggulan membangun karakter di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan

Faktor Pendukung:

- a. Pengasuh dan pengajar yang memiliki komitmen tinggi terhadap program tahfidz menjadi faktor pendukung utama. Mereka menjadi

teladan bagi santri dalam menjalankan program ini dan memberikan dukungan moral yang diperlukan.

- b. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang khusus untuk tahfidz, koleksi mushaf, dan perpustakaan yang lengkap, akan memfasilitasi pelaksanaan program tahfidz dengan baik.⁴
- c. Partisipasi aktif santri dan dukungan dari keluarga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program tahfidz. Dukungan ini dapat memotivasi santri untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas hafalan mereka.
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif, seperti metode berulang-ulang (repetition), pembelajaran terintegrasi, dan pendekatan berbasis teknologi, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran tahfidz.
- e. Budaya lingkungan pesantren yang kental dengan nilai-nilai keislaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam mengembangkan program tahfidz.

Faktor Penghambat:

- a. Keterbatasan dana, tenaga pengajar, dan sarana prasarana menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam pengembangan program

⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 22.

- tahfidz. Hal ini dapat membatasi kemampuan pesantren untuk menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai bagi para santri.
- b. Tantangan dalam tingkat keterampilan dan konsentrasi santri dalam menghafal Al-Qur'an juga dapat menjadi faktor penghambat. Beberapa santri mungkin memerlukan pendampingan dan bimbingan khusus untuk mencapai tingkat hafalan yang diharapkan.
 - c. Kondisi lingkungan yang tidak kondusif, seperti gangguan eksternal yang mengganggu konsentrasi, juga dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz.

Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, pihak pengelola Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan potensi keberhasilan program tahfidz dan mengatasi kendala yang mungkin timbul. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program tahfidz dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para santri dan masyarakat sekitarnya.

Hasil Penelitian

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No	Fokus	Data	Preposisi
1.	Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan	Pendekatan antara pengasuh pondok pesantren dan santri yang tentunya didasarkan dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan pondok pesantren puncak darussalam pamekasan	Peran pengasuh sudah sangat baik dalam mengembangkan program unggulan tersebut
	Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan	Pengasuh memfasilitasi kolaborasi antara para pengajar, murid, dan stakeholder lainnya untuk mengembangkan program unggulan	Peran pengasuh sudah sangat baik dalam mengembangkan program unggulan tersebut
2.	Hasil Pengembangan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan	Perubahan sikap bagi santri dan berkontribusi bagi masyarakat	Sudah banyak perubahan positif bagi santri

	Hasil Pengembangan Program Unggulan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan	Semakin banyaknya santri yang berprestasi dan semakin semangat dalam menghafalkan al-Qur'an	Sudah banyak tingkatan prestasi yang diraihinya
3.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan	Pengasuh dan pengajar yang memiliki komitmen tinggi terhadap program dan Keterbatasan dana, tenaga pengajar, serta fasilitas fisik dan teknologi	Pihak pengelola pesantren dapat merencanakan strategi yang efektif untuk memperkuat aspek-aspek yang mendukung dan mengatasi hambatan-hambatan
	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Program Unggulan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan	Pengasuh dan pengajar yang memiliki komitmen tinggi terhadap program dan Keterbatasan dana, tenaga pengajar, serta fasilitas fisik dan teknologi	Pihak pengelola pesantren dapat merencanakan strategi yang efektif untuk memperkuat aspek-aspek yang mendukung dan mengatasi hambatan-hambatan